

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri, H. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Makasar: CV. Syakir Media Pres.
- Anthoni, Jean, dkk. (2024). Pengaruh Pembayaran Maskawin Terhadap Pernikahan Kudus. *Jurnal Ilmiah Teologi*, 9(1), 1.
- Bungin, Burhan. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. Cangara.
- Bamung, Adeltrudis. (2020). Tradisi Belis Dalam Adat Perkawinan Masyarakat Desa Beo Sepang Kecamatan Boleng Kabupaten Manggarai Barat. *Skripsi*. Mataram Universitas Muhamadiyah.
- Daiyati, Helmi, dkk. (2024). Belis Menjadi Salah Satu Tolak Ukur Perkawinan Dalam Masyarakat Adat Manggarai NTT. *Journal Of Gender Equality and Social Inclusion*, 3(2), 17.
- Hasriati, dkk. (2020). Persepsi Masyarakat Terhadap Hubungan Diluar Nikah di Kampung Inggiri Distrik Biak Kota Kabupaten Biak Nufmor. *Jurnal IISIP YAPIS Biak*, 15(2), 20.
- Inwasef, Mariana Dina. (2021). Pengaruh Maskawin Terhadap Pernikahan Kudus Dalam Keluarga Kristen. *Jurnal Ilmiah Teologi*, 6(2), 1.
- Jata, Siku Fransiskus Yohanes, dkk. (2021). Faktor-Faktor Pengaruh Terhadap Praktek Kawin Pintas Di Kevikepan Ende. *Jurnal Pastoral dan Kateketik*, 6(1), 2, 3-4, 5-6.
- Kardila, Marisa Maria, dkk. (2021). Makna Belis Dalam Perkawinan Adat Pada Masyarakat Gumbang Desa Riung Kecamatan Cibai, Manggarai Sebagai Sumber Belajar Sejarah SMA. *Jurnal Widyawinayata Jurnal Pendidikan*, 9(3), 157-159.
- Lede, Maria, dkk. (2017). Tradisi Belis Dalam Perkawinan Adat Suku Weelewo. *Jurnal Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(2), 14.
- Loka, Vianey Eduardus, dkk. (2023). Tradisi Belis Menurut Pandangan Gereja Katolik. *Jurnal Lintas Agama dan Budaya*, 2(1), 53.
- Minggu, Kosmas. (2022). Pengaruh Belis Dalam Proses Perkawinan Adat Ende-Lio dikaitkan dengan Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 Perubahan Atas Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(2), 4857-4858.

- Miles, H. (2001). *Sebelum Menikah, Pahami Dulu Seks*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Neonnub, Idaroyani Fransiska, dkk. (2018). Belis: Tradisi Perkawinan Masyarakat Insana Kabupaten Timur Tengah Utara. *JURNAL AGASTYA*, 8(1), 111, 114-115.
- Nake, Rosalia. (2020). Menyibak Tirai Hidup Bersama Tanpa Ikatan Sakramen Perkawinan Katolik. *Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya*, 1(1), 15.
- Oki, Matilda, dkk. (2024). Penerapan Akuntansi Belis Dalam Adat Perkawinan Masyarakat TTU (Dawan) NTT. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 59.
- Rijali, Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33), 84.
- Wowor, F. Y. Bryan. (2024). Pemberantasan Kohabitasi (Kumpul Kebo) di Indonesia Dalam Pandangan Hukum Positif. *Jurnal Lex-Administratum*, 12(5), 3-4.

Lampiran 1

Profil Narasumber

NO	NAMA	USIA	ALAMAT	WAKTU WAWANCARA
1.	Frans Sedu	62 tahun	Kombo	2 November 2024
2.	Silfester Nobe	30 tahun	Puumbindi	4 november 2024
3.	Petrus No	64 tahun	Kombo	6 November 2024
4.	Sisilia Sedho	72 tahun	Detuboti	6 November 2024
5.	Simon Sili	50 tahun	Kombo	6 November 2024
6.	Martinus Mosa	61 tahun	Detuboti	6 November 2024
7.	Yustina Weni	21 tahun	Kombo	8 November 2024
8.	Finsensius Rapa	24 tahun	Kombo	8 November 2024
9.	Rosdelima Nggoro	27 tahun	Kombo	8 November 2024
10.	Vinsensius Siga	29 tahun	Kombo	8 November 2024
11.	Wilhelmina Ngura	26 tahun	Detuboti	8 November 2024
12.	Andreas Ringgi	30 tahun	Detuboti	8 November 2024
13.	Bernadeta Bibi	26 tahun	Puumbindi	8 November 2024
14.	Antonius Waso	27 tahun	Puumbindi	8 November 2024

Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Tokoh Adat

1. Apa yang anda ketahui tentang kawin pintas?
2. Menurut anda, apa alasan utama yang mendorong seseorang melakukan kawin pintas?
3. Apakah anda atau seseorang yang anda kenal pernah melakukan praktik kawin pintas? Bagaimana prosesnya?
4. Menurut anda, apakah kawin pintas dapat memiliki dampak positif? Jika ya, dalam kondisi apa?
5. Menurut anda, apa saja faktor budaya yang mempengaruhi praktek kawin pintas?
6. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah atau mengurangi kasus kawin pintas?
7. Bagaimana pandangan anda tentang dampak kawin pintas terhadap keluarga dan masyarakat?
8. Apakah anda melihat ada perubahan dalam tren kawin pintas dalam beberapa tahun terakhir?

Kepala Desa

1. Apa yang anda ketahui tentang konsep kawin pintas?
2. Apa alasan utama yang biasanya mendorong seseorang untuk melakukan kawin pintas?
3. Apakah anda atau seseorang yang anda kenal pernah melakukan praktik kawin pintas? jika ya, bagaimana prosesnya?
4. Bagaimana pandangan anda tentang dampak kawin pintas terhadap keluarga dan masyarakat? Apakah ada dampak lainnya?
5. Menurut anda, apa saja faktor budaya yang mempengaruhi praktek kawin pintas?
6. Bagaimana peran pemerintah dalam menangani atau mengatur kawin pintas?

7. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah atau mengurangi kasus kawin pintas?
8. Menurut anda, apakah kawin pintas dapat memiliki dampak positif? Jika ya, dalam kondisi apa? Jelaskan dampak positifnya?
9. Apakah anda melihat ada perubahan dalam tren kawin pintas dalam beberapa tahun terakhir? Apa saja perubahannya? Dalam bagian apa saja perubahannya?
10. Bagaimana cara masyarakat dapat memberikan dukungan kepada pasangan kawin pintas?

Orang Tua

1. Apa yang anda ketahui tentang kawin pintas?
2. Menurut anda, apa alasan utama yang mendorong seseorang melakukan kawin pintas?
3. Apakah anda atau seseorang yang anda kenal pernah melakukan praktik kawin pintas.? Jika ya bagaimana prasaannya?
4. Bagaimana pandangan anda tentang dampak kawin pintas terhadap keluarga dan masyarakat?
5. Menurut anda, apa saja factor-faktor yang mendorong terjadinya praktik kawin pintas?
6. Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah atau mengurangi kasus kawin pintas?
7. Menurut anda, apakah kawin pintas dapat memiliki dampak positif? Jika ya, dalam kondisi apa?
8. Apakah anda melihat ada perubahan dalam tren kawin pintas dalam beberapa tahun terakhir?

Pasangan Kawin Pintas

1. Apa alasan anda melakukan kawin pantas?
2. Menurut anda, apa dampak dari praktek kawin pantas?
3. Bagaimana tindak lanjut dari anda agar tidak digolongkan dalam pasangan kawin pantas?
4. Menurut anda, kenapa banyak terjadi praktik kawin pantas?
5. Apakah kawin pantas dulu dan sekarang berbeda? Jika ya, apa perbedaannya?

Lampiran 3

VERBATIM

Subyek 1 : Frans Sedu

Tempat : Rumah

Hari/Tanggal : sabtu, 2 November 2024

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang anda ketahui tentang kawin pintas?	Hubungan atau kumpul kebo suami istri di luar nikah suci
2.	Menurut anda, apa alasan utama yang mendorong seseorang melakukan kawin pintas?	Alasan seseorang melakukan kawin pintas adalah: • Belis mahal • Orangtua terlalu kekang • Pengaruh sosial media • Pacaran yang terlalu singkat • Pergaulan bebas
3.	Apakah anda atau seseorang yang anda kenal pernah melakukan praktik kawin pintas? Bagaimana prosesnya?	Pernah. Prosesnya: sang istri lari ikut suami dan tinggal di rumah suami supaya dapat mengurangi jumlah belis, walaupun belum melakukan urusan adat.
4.	Menurut anda, apakah kawin pintas dapat memiliki dampak positif? Jika ya, dalam kondisi apa?	Tidak. Karena praktik kawin pintas dapat menurunkan iman pribadi.
5.	Menurut anda, apa saja faktor budaya yang mempengaruhi praktek kawin pintas?	Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi praktik kawin pintas adalah adat dalam hal ini belis yang terlalu mahal.
6.	Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah atau mengurangi kasus kawin pintas?	Melakukan sosialisasi tentang hukum perkawinan katolik dan gereja terus memberikan motivasi agar umat lebih menyadarkan diri, terutama kalangan remaja dan pendidik.
7.	Bagaimana pandangan anda tentang dampak kawin pintas terhadap keluarga dan masyarakat?	Dampaknya bagi kehidupan keluarga adalah pasangan akan sulit untuk ke gereja karena tidak bisa menyambur komuni kudus, dan kesulitan dalam urusan akta kelahiran anak. Sedangkan dampaknya bagi masyarakat adalah selalu dikucilkan.
8.	Apakah anda melihat ada perubahan dalam tren kawin pintas dalam beberapa tahun terakhir?	Tidak ada perubahan.

Subyek 2: Silfester Nobe

Tempat: Kantor Desa

Hari/Tanggal: senin, 4 november 2024

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang anda ketahui tentang konsep kawin pantas?	Hubungan antara pria dan wanita yang sudah hidup bersama dalam suatu rumah tangga tetapi mereka belum menikah sah menurut hukum Gereja.
2.	Apa alasan utama yang biasanya mendorong seseorang untuk melakukan kawin pantas?	Alasannya: • Pengaruh sosial media • Pergaulan bebas • Kurang perhatian dari orangtua • Pengaru belis yang selalu menuntut kepada pihak mempelai pria.
3.	Apakah anda atau seseorang yang anda kenal pernah melakukan praktik kawin pantas? jika ya, bagaimana prosesnya?	Ya, beberapa masarakat saya ada yang melakukan kawin pantas karena pengaruh sosial media bahkan ada pasangan yang masih di bawah umur tetapi sudah memilih untuk hidup bersama. Pengaruh umur yang terlalu muda membuat hidup rumah tangga mereka tidak harmonis.
4.	Bagaimana pandangan anda tentang dampak kawin pantas terhadap keluarga dan masyarakat? Apakah ada dampak lainnya?	Dampak kawin pantas terhadap keluarga adalah hidup rumah tangga tidak harmonis. Adapun dampaknya bagi masyarakat ialah pasangan tersebut dikucilkan dari semua warga masyarakat dan menurut pandangan warga tersebut pasangan tersebut telah salah dalam memilih hidup seperti itu.
5.	Menurut anda, apa saja faktor budaya yang mempengaruhi praktek kawin pantas?	Factor budaya yang dapat mempengaruhi praktek kawin pantas adalah pemberian belis yang bukan hanya untuk kedua orangtua mempelai wanita tetapi juga untuk keluarga dekat perempuan yang menyandang status om. Hal seperti ini dapat meningkatkan praktik kawin pantas.
6.	Bagaimana peran pemerintah dalam menangani atau mengatur kawin pantas?	Hal praktis yang dapat dilakukan oleh pihak pemerintah adalah memberikan sosialisasi terhadap pasangan tersebut dan hal lain yang dapat dilakukan adalah membatasi sumbangan dari pemerintah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		kepada pasangan yang belum menikah. Misalnya ada bantuan sosial, dan pemerintah memperuntukkan itu bagi orang yang sudah menikah sah, sedangkan yang belum tidak diberikan. Keputusan seperti itu dapat menggugah hati pasangan untuk segera meresmikan pernikahannya agar dapat menerima bantuan dari pemerintah.
7.	Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah atau mengurangi kasus kawin pintas?	Cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi praktik kawin pintas adalah dengan memberikan sosialisasi terhadap kaum muda yang siap berumah tangga.
8.	Menurut anda, apakah kawin pintas dapat memiliki dampak positif? Jika ya, dalam kondisi apa? Jelaskan dampak positifnya?	Praktek kawin pintas memiliki dampak positif walaupun cuman sedikit. Dampak positifnya dalam hal urusan adat yaitu dapat mempermudah urusan belis.
9.	Apakah anda melihat ada perubahan dalam tren kawin pintas dalam beberapa tahun terakhir? Apa saja perubahannya? Dalam bagian apa saja perubahannya?	Ada perubahan. Perubahannya dapat dilihat dari cara atau proses terjadinya kawin pintas. Zaman dulu kawin pintas terjadi karena adanya perjodohan yang dilakukan oleh orangtua, sedangkan sekarang kawin pintas terjadi atas dasar keinginan pasangan itu sendiri untuk hidup bersama.
10.	Bagaimana cara masyarakat dapat memberikan dukungan kepada pasangan kawin pintas?	Memberi dukungan dengan cara mensuport pasangan tersebut dan menasehati pasangan agar segera mengurus pernikahannya.

Subyek 3: Petrus No

Tempat: Rumah

Hari/Tanggal: Rabu, 6 November 2024

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang anda ketahui tentang kawin pintas?	Kawin pintas merupakan praktek hubungan serius atau pernikahan tanpa melalui tata cara gereja
2.	Menurut anda, apa alasan utama yang mendorong seseorang melakukan kawin pintas?	Aspek yang mendorong seseorang melakukan kawin pintas adalah: • Tuntutan adat (belis) • Pergaulan bebas • Pola pikir yang cenderung mencari jalan pintas • Tidak mau menerima saran dari orang lain
3.	Apakah anda atau seseorang yang anda kenal pernah melakukan praktik kawin pintas.? Jika ya bagaimana prasaannya?	Ya. Beberapa teman saya ada yang melakukan kawin pintas. Alasannya karena kurangnya persiapan jasmani dan rohani pasangan tersebut. Akibatnya pasangan mengalami ketakutan pada awal pernikahan dan cenderung menutup diri dengan lingkungan sekitar.
4.	Bagaimana pandangan anda tentang dampak kawin pintas terhadap keluarga dan masyarakat?	Dampak negative akan muncul dilingkungan masyarakat adalah dikucilkan dari kelompok masyarakat dan dampak negative yang muncul dalam keluarga adalah terganggunya hubungan baik antara keluarga.
5.	Menurut anda, apa saja factor-faktor yang mendorong terjadinya praktik kawin pintas?	Factor yang mendorong praktek kawin pintas: • Tidak direstui oleh keluarga • Kebebasan pasangan yang tidak terkontrol • Salah memanfaatkan teknologi seperti HP • Pacaran yang sangat singkat
6.	Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah atau mengurangi kasus kawin pintas?	Selain keluarga dan lingkungan masyarakat, pribadi seseorang juga bisa membantu mengurangi praktek kawin pintas yaitu dengan cara menahan diri dan menyibukan diri dengan hal-hal positif seperti mengikuti kegiatan rohani
7.	Menurut anda, apakah kawin pintas dapat memiliki dampak positif? Jika ya, dalam kondisi apa?	Ya. Dalam kondisi tertentu, kawin pintas sering dilakukan untuk mempermudah urusan belis sehingga perempuan menyerahkan diri kepada laki-laki atau sebaliknya.
8.	Apakah anda melihat ada perubahan dalam tren kawin pintas dalam beberapa tahun terakhir?	Ada. Zaman dulu praktek kawin pintas dilakukan karena ada pertimbangan adat sedangkan di era sekarang ini cenderung ke pergaulan bebas karena tidak dewasa dalam menerima perkembangan dunia digital dan teknologi.

Subyek 4: Sisilia Sedho

Tempat: Rumah

Hari/Tanggal: Rabu, 6 November 2024

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang anda ketahui tentang kawin pintas?	Kawin pintas merupakan pasangan yang masi menjalankan tahapan-tahapan pembelajaran hidup untuk menjadi suatu keluarga yang utuh dimana akan direstui secara adat dan agama.
2.	Menurut anda, apa alasan utama yang mendorong seseorang melakukan kawin pintas?	Alasanya: • Belum siap meresmikan hubungan baik secara adat maupun secara agama. • Kerena ingin mengenal karakter pasangannya. • Urusan adat yang rumit (urusan belis)
3.	Apakah anda atau seseorang yang anda kenal pernah melakukan praktik kawin pintas.? Jika ya bagaimana prasaannya?	Ya. Anak muda sekarang ini sering sekali melakukan praktek kawin pintas. Saya sebagai orangtua yang melihat itu saya merasa kasihan terhadap mereka karena pasangan itu sering menjadi bahan perbincangan di masyarakat setempat.
4.	Bagaimana pandangan anda tentang dampak kawin pintas terhadap keluarga dan masyarakat?	Praktek kawin pintas memiliki dampak negative bagi kehidupan keluarga yaitu tidak sejahtera dalam rumah tangganya dan di lingkungan masyarakat, mereka juga akan di sepelekan.
5.	Menurut anda, apa saja factor-faktor yang mendorong terjadinya praktik kawin pintas?	Alasannya utama bagi orang ende lio adalah belis yang terlalu mahal.
6.	Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah atau mengurangi kasus kawin pintas?	Dari pihak gereja membuka nikah masal dengan syarat administrasi yang rendah.
7.	Menurut anda, apakah kawin pintas dapat memiliki dampak positif? Jika ya, dalam kondisi apa?	Dampak positifnya pasangan bisa lebih mengenal pribadi satu sama lain.
8.	Apakah anda melihat ada perubahan dalam tren kawin pintas dalam beberapa tahun terakhir?	Ya. Dulu dijodohkan dan sekarang dilakukan karena adanya keinginan dari pasangan tersebut.

Subyek 5: Simon Sili

Tempat: Rumah

Hari/Tanggal: Rabu, 6 November 2024

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang anda ketahui tentang kawin pintas?	Kawin pintas merupakan ungkapan yang biasa digunakan pasangan suami istri yang belum belum meresmikan pernikahannya secara agama.
2.	Menurut anda, apa alasan utama yang mendorong seseorang melakukan kawin pintas?	Ada dua hal yang mendorong seseorang melakukan kawin pintas yaitu factor belis yang terlalu mahal dan karena pergaulan bebas yang dilakukan oleh pasangan tersebut.
3.	Apakah anda atau seseorang yang anda kenal pernah melakukan praktik kawin pintas? Jika ya bagaimana prasaannya?	Pernah. Dengan adanya kawin pintas terkadang dapat mempermudah urusan belis, sehingga pasangan membuat suatu taktik seperti lari ikut dan memiliki anak sebelum menikah sah.
4.	Bagaimana pandangan anda tentang dampak kawin pintas terhadap keluarga dan masyarakat?	Dampak kawin pintas bagi keluarga yaitu akan lebih banyak timbul masalah dalam rumah tangga karena minimnya pengenalan antara kedua belah pihak. Sedangkan dampaknya bagi masyarakat adalah tren kawin pintas akan membius para generasi muda untuk mengambil langkah yang keliru ini untuk menentukan pasangan hidupnya. Ketika pasangan yang sedang hidup bersamanya itu dirasa kurang pas, maka terjadilah perpisahan dan keduanya dapat mencari pasangan baru lagi.
5.	Menurut anda, apa saja faktor-faktor yang mendorong terjadinya praktik kawin pintas?	Faktor yang mempengaruhi praktek kawin pintas adalah hubungan tidak direstui oleh keluarga, pacaran yang singkat, dan pergaulan anak yang tidak di control.
6.	Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah atau mengurangi kasus kawin pintas?	Dari pihak Gereja membuka nikah masal dengan syarat administrasi yang rendah.
7.	Menurut anda, apakah kawin pintas dapat memiliki dampak positif? Jika ya, dalam kondisi apa?	Dampak positifnya pasangan bisa lebih mengenal pribadi satu sama lain.
8.	Apakah anda melihat ada perubahan dalam tren kawin pintas dalam beberapa tahun terakhir?	Ya. Dulu dijodohkan dan sekarang dilakukan karena adanya keinginan dari pasangan tersebut.

Subyek 6: Martinus Mosa

Tempat: Rumah

Hari/Tanggal: Rabu, 6 November 2024

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa yang anda ketahui tentang kawin pintas?	Kawin pintas menurut saya ialah pasangan yang sudah hidup bersama dan belum menikah sah menurut hukum agama.
2.	Menurut anda, apa alasan utama yang mendorong seseorang melakukan kawin pintas?	Alasannya: • Pengaruh pergaulan bebas • Pengaruh sosial media • Kurang pengawasan dari orang tua • Pengaruh tuntutan beli yang terlalu mahal
3.	Apakah anda atau seseorang yang anda kenal pernah melakukan praktik kawin pintas.? Jika ya bagaimana prasaannya?	Ya. Ada pasangan yang melakukan praktik kawin pintas karena kurang persetujuan dari orangtuanya, sehingga pasangan tersebut memilih jalan pintas, seperti hamil sebelum menikah agar direstui orangtua.
4.	Bagaimana pandangan anda tentang dampak kawin pintas terhadap keluarga dan masyarakat?	Pandangan saya terhadap pasangan yang melakukan kawin pintas yaitu hubungan dalam berumah tangga tidak harmonis karena pasangan tersebut belum mengerti bagaimana cara hidup berumah tangga. Dampaknya bagi masyarakat yaitu pasangan itu akan menjadi bahan gunjingan bagi warga.
5.	Menurut anda, apa saja factor-faktor yang mendorong terjadinya praktik kawin pintas?	Salah faktor yang mendorong terjadinya paraktek kawin pintas ialahkaren paksaan dari orangtua karena kekurangan ekonomi, jadi orangtua memaksa anakaya untuk hidup berkeluarga agar bisa mengurangi tanggungan anaknya tersebut.
6.	Apa yang bisa dilakukan untuk mencegah atau mengurangi kasus kawin pintas?	Dengan cara mengajarkan anaknya untuk mengikuti kegiatan rohani seperti kegiatan OMK agar anak tersebut bisa mendapatkan hal-hal yang baik dan mampu menata masa depannya sendiri.
7.	Menurut anda, apakah kawin pintas dapat memiliki dampak positif? Jika ya, dalam kondisi apa?	Dampak positifnya ialah mendorong pasangan untuk hidup mandiri dan tidak bergantung kepada orangtua.
8.	Apakah anda melihat ada perubahan dalam tren kawin pintas dalam beberapa tahun terakhir?	Ada perubahan. Anak muda sekarang melakukan kawin pintas karena gaya berpacaran yang salah. Sedangkan zaman dulu karena adanya perjodohan antara kedua orangtua.

Subyek 7: Yustina Weni dan Finsensius Rapa

Tempat: Rumah

Hari/Tanggal: Jumat, 8 November 2024

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa alasan anda melakukan kawin pantas?	Alasannya: untuk kebahagiaan biologis (kesenangan badan) dan untuk mengurangi harga belis.
2.	Menurut anda, apa dampak dari praktek kawin pantas?	Dampak dari praktek kawin pantas seperti pribadi pasangan tersebut tidak bahagia.
3.	Bagaimana tindak lanjut dari anda agar tidak digolongkan dalam pasangan kawin pantas?	Tindak lanjutnya adalah Rajin mendengarkan firman Tuhan dan secepatnya melangsungkan pernikahan katolik yang sah.
4.	Menurut anda, kenapa banyak terjadi praktik kawin pantas?	Karena: • Menonton video pornografi • Ingin mengurangi harga belis
5.	Apakah kawin pantas dulu dan sekarang berbeda? Jika ya, apa perbedaannya?	Ya. Dulu kawin pantas dilakukan atas rencana keluarga yang matang dengan maksud untuk mengurangi harga belis, tetapi sekarang kawin pantas yang terjadi sekarang dilakukan secara diam-diam tanpa sepengetahuan keluarga.

Subyek 8: Rosdelima Nggoro dan Vinsensius Siga

Tempat: Rumah

Hari/Tanggal: Jumat, 8 November 2024

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa alasan anda melakukan kawin pantas?	Alasannya: • Karena ingin menentukan jodohnya sendiri • Belum siap lahir dan batin untuk melangsungkan pernikahan yang sah
2.	Menurut anda, apa dampak dari praktek kawin pantas?	Dampak dari praktek kawin pantas yaitu: • Kehidupan rumah tangga tidak harmonis • Mengurangi harga belis • Pasangan dapat hidup mandiri dan bisa mengenal karakter pasangannya sebelum menikah gereja.
3.	Bagaimana tindak lanjut dari anda agar tidak digolongkan dalam pasangan kawin pantas?	Pasangan harus menghindari praktik kawin pantasb dengan cara menikah sah di gereja.
4.	Menurut anda, kenapa banyak terjadi praktik kawin pantas?	Banyak terjadi praktik kawin pantas karena: • Urusan adat yang rumit • Pergaulan bebas • Pengaruhi media sosial
5.	Apakah kawin pantas dulu dan sekarang berbeda? Jika ya, apa perbedaannya?	Ya berbeda. Zam an dulu kawin pantas terjadi karena pertimbangan adat, sedangkan sekarang terjadi karena tidak dewasa dalam menggunakan media sosial.

Subyek 9: Wilhelmina Ngura dan Andreas Ringgi

Tempat: Rumah

Hari/Tanggal: Jumat, 8 November 2024

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa alasan anda melakukan kawin pintas?	Alasannya: sebagai strategi dari pasangan untuk mempermudah urusan belis.
2.	Menurut anda, apa dampak dari praktek kawin pintas?	Dampaknya: • Anak tidak terurus dengan baik • Hidup keluarga tidak harmonis dan pribadi tidak bahagia
3.	Bagaimana tindak lanjut dari anda agar tidak digolongkan dalam pasangan kawin pintas?	Pasangan segera melakukan urusan adat dan melangsungkan pernikahan secara agama.
4.	Menurut anda, kenapa banyak terjadi praktik kawin pintas?	Kawin pintas terjadi karena pacaran yang sangat singkat lewat HP dan karena sering menonton video pornografi.
5.	Apakah kawin pintas dulu dan sekarang berbeda? Jika ya, apa perbedaannya?	Ya berbeda. Zaman dulu kawin pintas terjadi karena adanya perjodohan dan karena faktor kekluargaan, sedangkan jaman sekarang kawin pintas terjadi karena adanya pergaulan bebas dan juga karena factor media social.

Subyek 10: Bernadeta Bibi dan Antonius Waso

Tempat: Rumah

Hari/Tanggal: Jumat, 8 November 2024

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa alasan anda melakukan kawin pintas?	Alasannya: • Tiak direstui oleh orang tua dan keluarga. • Belis terlalu mahal • Pengaruh teknologi yang semakin canggih.
2.	Menurut anda, apa dampak dari praktek kawin pintas?	Dampak yang terjadi: • Terjadi KDRT • Keluarga tidak hermonis dan pribadi juga tidak bahagia • Dikucilkan dari lingkungan sekitar.
3.	Bagaimana tindak lanjut dari anda agar tidak digolongkan dalam pasangan kawin pintas?	Tindak lajutnya adalah segera melangsungkan perkawinan baik secara hukum adat, agama dan Negara.
4.	Menurut anda, kenapa banyak terjadi praktik kawin pintas?	Alasannya: • Tidak mampu mengontrol diri dalam menggunakan media sosial • Pergaulan bebas • Urusan adat yang terlalu rumit
5.	Apakah kawin pintas dulu dan sekarang berbeda? Jika ya, apa perbedaannya?	Ya berbeda. Dulu kawin pintas terjadi karena dijodokan orangtuanya, sedangkan sekarang kawin pintas terjadi karena keinginan pasangan itu sendiri.

Nama: Frans Sedu

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana peraturan belis dalam praktik kawin pintas?	Peraturan belis dalam praktik kawin pintas sebagai berikut: Pertama, <i>Ana Ale</i> (gantung baju): pihak laki-laki datang ke pihak perempuan untuk bertanya atau melamar mempelai perempuan tersebut. Barang yang harus dibawa pada acara gantung baju ini seperti uang 5 juta dan sapi atau babi satu ekor. Jika perempuan dan keluarganya setuju maka di lanjutkan ke tahap berikut. Setelah gantung baju, dilakukan adat untuk menurunkan baju. Untuk upacara ini barang yang harus dibawa sama dengan upacara gantung baju. Selanjutnya dibuat pertemuan antara orangtua dari pihak laki-laki dan pihak perempuan. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas belis. Untuk tatap muka ini pihak laki-laki harus membawa uang 5 juta dan sapi atau babi satu ekor. Setelah pertemuan antara kedua belah pihak, selanjutnya dibuat acar pemberian belis dengan rinciannya sebagai berikut: Bebo: liwu lima eko lima (emas 20 buah dengan binatang lima ekor binatangnya babi atau sapi) Ine: seliwu seeko (uang 10 juta kerbau satu ekor) Kodo: uang 10 juta dan sapi satu ekor Om: uang 20 juta sapi 2 ekor dan babi satu ekor Nara: uang 5 juta dan sapi satu ekor Ipar: uang 5 juta sapi satu ekor Setelah pemberian belis, dilanjutkan dengan persiapan pemberkatan nikah: Tuli naja: uang satu juta Susun silsilah: uang 5 juta dan sapi satu ekor Mamo: uang dua juta dan babi 1 ekor Setelah semua ini beres, maka dilanjutkan dengan pemberkatan nikah. Sedangkan untuk kawin pintas atau untuk orang sudah hidup bersama sebelum menikah, upacara gantung baju ditiadakan. Dan biasanya kalau orang sudah hidup bersama sebelum menikah bahkan sudah memiliki anak, maka urusan adat tidak terlalu rumit karena keluarga mementingkan kehidupan keluarga tersebut dan segera mendaftarkan mereka untuk menikah.

**DATA JUMLAH PASANGAN KAWIN PINTAS DI KUASI PAROKI
SANTO LUDGERUS TANALI**

NO	STASI	JUMLAH
1.	St. Fransiskus Raaweka	33 pasangan
2.	Sta. Maria Potu	27 pasangan
3.	St. Remundus Tanali	14 pasangan
4.	St. Yohanes Pemandi Tendaleo	10 pasangan
5.	St. Fransiskus Tanamera	6 pasangan
6.	St. Yosep Detubela	4 pasangan
7.	St. Yosep Woemite	10 pasangan
8.	St. Wilhelmus Molutangga	17 pasangan
9.	St. Simon Petrus Aegana	20 pasangan

Lampiran 4

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ketua Adat



Wawancara dengan Kepala Desa



Wawancara dengan Orang Tua



Wawancara dengan Pasutri Muda

Lampiran 5 Surat Penelitian

STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende - Flores - NTT
Telp. (0381) 25000127, Email: info@stipa.ac.id

Nomor : 196/B4/Stipa-T/N/2024
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Kuasi Paroki Santo Lutgerus Tanali
Di -
Tempat.

Dengan Hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Pd., Lic.Th
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipa Ende

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama

Nama : Ignasius Rapa Laka
NIM : 3198

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan judul: **"PENYELEWENGAN MAKNA BELIS PADA PRAKTIK KAWIN PINTAS DI KUASI PAROKI SANTO LUTGERUS TANALI"**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperfunya.

Ende, 30 Oktober 2024
Ketua Prodi
Yoh. Donbosko Bhodo, S.Pd., Lic.Th
NIM. 2701098001